

UJIAN AKHIR SEMESTER (UAS) GENAP 2016/2017
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS INDONESIA

- Mata Kuliah : Ekonomi Regional (ECEU607102)
 Hari/Tanggal : Jum'at, 26 Mei 2017
 Waktu : 13.30 – 16.00 WIB (150 Menit atau 2,5 Jam)
 Sifat Ujian : *Closed Book* dan *Notes*
 Petunjuk Khusus :
 - Jawaban harus jelas dan singkat
 - Diperbolehkan menggunakan Kalkulator Ilmiah (hindari penggunaan HP sebagai kalkulator)
 - Soal harus dikerjakan semua
 - Tidak boleh mengaktifkan fungsi komunikasi HP selama ujian

Soal 1: Tabel Input – Output (IO) (Nilai 40)

Diketahui data Tabel Input-Output (IO) Kabupaten Timbuktu Tahun 2015 (Transaksi Domestik Atas Dasar Harga Produsen), yang terdiri dari 3 sektor, yaitu Sektor Pertanian (1), Sektor Industri (2) dan Sektor Jasa (3), dimana hasil pengolahannya adalah seperti yang terinci dalam data berikut ini:

Matriks Transaksi (Z) (Rp. Milyar)	Sektor 1	Sektor 2	Sektor 3	Permintaan Akhir	Total Output
Sektor 1	30	30	50	40	150
Sektor 2	30	60	80	30	200
Sektor 3	60	40	100	200	400
Nilai Tambah Bruto	30	70	170		
Total Input	150	200	400		

Matriks Koefisien Teknis (A)	Sektor 1	Sektor 2	Sektor 3
Sektor 1	0.200	0.150	0.125
Sektor 2	0.200	0.300	0.200
Sektor 3	0.400	0.200	0.250

Matriks Invers Leontief	Sektor 1	Sektor 2	Sektor 3
Sektor 1	1.5470	0.4386	0.3748
Sektor 2	0.7337	1.7544	0.5901
Sektor 3	1.0207	0.7018	1.6906

Dari data tersebut, maka jawablah pertanyaan berikut ini:

- a. Jelaskan pemahaman Saudara apa arti atau cara membaca: i) nilai 80 dalam Matriks Transaksi Antara (Z); ii) nilai 0.125 dalam Matriks Koefisien Teknis (A); dan iii) nilai 0.7018 dalam Matriks Invers Leontief hasil pengolahan data Tabel IO tersebut?
- b. Berdasarkan Matriks Transaksi Antara, hitung PDRB Kabupaten Timbuktu baik dari sisi produksi dan pengeluaran
- c. Sektor manakah yang menjadi sektor kunci dalam perekonomian Kabupaten Timbuktu dan apa interpretasi Saudara mengenai hal ini.

- d. Apabila Pemerintah Kabupaten Timbuktu memiliki anggaran sebesar Rp. 30 Milyar, dan diinvestasikan ke seluruh sektor secara merata (masing-masing Rp. 10 Milyar), berapa persenkah dampaknya terhadap peningkatan output?
- e. Apakah alokasi investasi pada poin (d) tersebut sudah tepat untuk mengoptimalkan pertumbuhan output yang dapat dicapai? Apabila sudah tepat, mengapa? Apabila belum tepat, bagaimana alokasi investasi yang seharusnya?

Soal 2: Analisa Sistem Neraca Sosial Ekonomi (SNSE/SAM) dan Model Keseimbangan Umum Komputasi (CGE) (Nilai 20)

Berdasarkan teori yang Anda pelajari terkait Analisis Model IO, SAM dan CGE, jawablah pertanyaan berikut ini:

- a. Apa saja persamaan dan perbedaan antara Model IO, SAM dan CGE?
- b. Sebutkan masing-masing satu (1) contoh kasus yang dapat dianalisis dengan menggunakan Model IO, SAM dan CGE. Note: Skema masing-masing model akan sangat membantu!

Soal 3: Model Ekonometrika Regional dan Ekonometrika Spasial (Nilai 20)

Berdasarkan teori yang Anda pelajari terkait Model Ekonometrika Regional dan Ekonometrika Spasial, jawablah pertanyaan berikut ini:

- a. Jelaskan secara prinsip persamaan dan perbedaan antara Model Ekonometrika Data Panel dan Ekonometrika Spasial, dan dalam kondisi bagaimana Model Ekonometrika Spasial menjadi relevan, beri contoh!
- b. Dalam Model Ekonometrika Spasial, terdapat beberapa cara/metode dalam menentukan nilai-nilai dalam matriks pembobot spasial (W). Sebutkan dan jelaskan beberapa cara/metode yang dimaksudkan tersebut.

Soal 4: Isu Kebijakan Regional (Nilai 20)

Selain permasalahan ketimpangan distribusi pendapatan antar penduduk, Indonesia juga menghadapi permasalahan ketimpangan antar wilayah/daerah, khususnya dalam hal pendapatan per kapita. Terkait dengan permasalahan ketimpangan antar wilayah/daerah, jawablah pertanyaan berikut ini:

- a. Indikator apa saja yang dapat digunakan untuk mengukur ketimpangan antar wilayah/daerah? Apa kelemahan dan kelebihan masing-masing?
- b. Kebijakan apa saja yang seharusnya dilakukan untuk menurunkan tingkat ketimpangan antar wilayah/daerah di Indonesia?

~~~~ Selamat Mengerjakan ~~~~